

**2nd WEEK****Februari 2019**❖ **MAKRO**

- Ketua Federal Reserve Jerome Powell mengatakan ekonomi AS terlihat kuat, tetapi bank sentral terus menemukan cara untuk memerangi kemiskinan. Berbicara pada hari Selasa di Mississippi, Powell mengatakan bank sentral sedang mencari sejumlah cara untuk membantu masyarakat pedesaan, dengan fokus khusus pada perbankan dan keuangan untuk bidang-bidang yang membutuhkan. "Hari ini, data di tingkat nasional menunjukkan ekonomi yang kuat. Pengangguran mendekati level terendah setengah abad, dan output ekonomi tumbuh dengan kecepatan yang solid. Tetapi kita tahu bahwa kemakmuran belum dirasakan banyak di beberapa daerah, termasuk banyak daerah pedesaan," katanya dalam sambutannya kepada Forum Kebijakan Pedesaan Enterprise Enterprise Corporation di Itta Bena. Seperti yang dia lakukan di masa lalu, ketua Fed fokus pada pentingnya melibatkan lebih banyak orang Amerika dalam populasi pekerja. Pernyataannya tidak menyentuh kebijakan moneter.
  
- Spanyol, Italia, Portugal dan Yunani harus memerangi tingkat pengangguran kaum muda yang tinggi dengan reformasi pasar tenaga kerja, lebih sedikit birokrasi untuk bisnis dan investasi dalam inovasi, kata kepala Dana Moneter Internasional Christine Lagarde, Kamis. Berbicara di Jerman, Lagarde mengatakan reformasi struktural, dengan dukungan dari Uni Eropa, diperlukan untuk memastikan bahwa pendapatan anggota yang lebih miskin dari blok mengejar ketinggalan dengan tetangga mereka yang lebih kaya - sebuah proses yang disebut sebagai konvergensi. Konvergensi yang berhasil akan membantu cuaca blok membentuk badai dalam bentuk partai populis yang menentang Uni Eropa, perselisihan kebijakan imigrasi dan tekanan pada tatanan perdagangan global, katanya. "Generasi berikutnya di benua ini, yang masih menderita akibat krisis ekonomi akibat krisis keuangan global, sedang mencari pekerjaan yang berkualitas dan masa depan yang stabil," Lagarde saat makan malam menjelang Konferensi Keamanan Munich.

Ulasan:

Tingkat partisipasi angkatan kerja AS saat ini berada di 63,2 persen, sekitar setengah poin di atas di mana ia berada pada awal 2019, tetapi tertinggal di belakang sebagian besar negara industri lainnya. Negara ini peringkat ke-101 di dunia dalam kategori itu, menurut statistik Bank Dunia 2018.

❖ **MIKRO**

- (BI) kembali menerbitkan Survei Harga Properti Residensial (SHPR). Hasilnya, terjadi perlambatan kenaikan harga properti residensial di pasar primer dan turunnya penjualan Mengutip situs BI, Selasa (12/2/2019), Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) triwulan IV 2018 tercatat tumbuh sebesar 0,35% dari kuartal sebelumnya. Pertumbuhannya tercatat melambat dibandingkan dengan pertumbuhan IHPR triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 0,42% (qtq). Perlambatan kenaikan harga properti residensial tersebut bersumber terutama dari rumah tipe kecil. Pada triwulan I 2019, harga rumah diperkirakan meningkat sebesar 0,42% (qtq), terutama disebabkan oleh kenaikan harga bahan bangunan dan upah tenaga kerja. Pada triwulan IV-2018, penjualan properti residensial juga menurun sebesar -5,78%. Meski begitu, masih lebih baik dibandingkan dengan penjualan pada triwulan sebelumnya yang mengalami penurunan sebesar -14,14% (qtq).
- Maraknya perusahaan pinjaman online atau financial technology (fintech) membuat Pemkot Surabaya terus mengawasi layanan keuangan tersebut. Pasalnya, selain memberi kemudahan pinjaman uang namun tak jarang banyak yang terjebak dalam bunga pinjamannya. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah (BPKPD) Kota Surabaya Yusron Sumartono mengatakan banyak masyarakat yang sudah menjadi korban akibat melakukan pinjaman online yang belum jelas legalitasnya. Korban biasanya karena tergiur karena di awal peminjaman diiming-imingi kemudahan peminjaman dengan bunga yang rendah. "Kadang juga mau bayar dipersulit, sehingga lambat-laun timbul bunga tinggi, akhirnya membengkak bunganya," kata Yusron saat

jumpa pers di Kantor Humas Pemkot Surabaya, Rabu, (13/02/19). Untuk itu, Yusron mengimbau agar tidak mudah tergiur dengan segala kemudahan yang ditawarkan perusahaan fintech. Karena pinjaman berbasis online telah diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). "Sebetulnya, semuanya sudah diatur dalam peraturan OJK dan sudah diedarkan melalui website. Dan bisa diakses soal legalitasnya juga di situs resmi OJK," beber Yusron.

- Ulasan:

Hasil survei mengindikasikan bahwa penggunaan dana internal memiliki porsi besar dalam pembangunan properti residensial. Porsi penggunaan dana internal pengembang pada triwulan IV 2018 sebesar 58,02%, meningkat dibandingkan dengan porsi pada triwulan sebelumnya sebesar 55,73%.

❖ **PERBANKAN**

- Pertumbuhan asuransi BRI Life menunjukkan pencapaian signifikan di sepanjang 2018. Hal tersebut sekaligus mengindikasikan perusahaan asuransi jiwa nasional milik PT BRI Tbk tersebut terus fokus dalam pengembangan bisnis bancassurance dan peningkatan pelayanan pada para nasabah usaha mikro. Direktur Utama Asuransi BRI Life Gatot Mardiwastito Trisnadi mengatakan, dengan terus memperbaiki infrastruktur bisnis yang dirancang terintegrasi dengan induk perusahaan Bank BRI, pertumbuhan Gross Return Premium Asuransi BRI Life di 2018 berhasil mencapai Rp 4,2 triliun atau tumbuh sebesar 12 persen dibandingkan tahun sebelumnya. "Pertumbuhan tersebut juga telah menghasilkan kontribusi Fee Based Income (FBI) sebesar lebih dari Rp 300 miliar atau tumbuh 77 persen dari 2017 serta laba yang mencapai angka tak kurang dari Rp 600 miliar atau tumbuh sebesar 84 persen dari 2017," terang Gatot dalam keterangan tertulis, Rabu (13/2/2019).

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) akan akuisisi bank pada 2019 dengan menyiapkan alokasi dana sebesar Rp 3-4 triliun. Langkah ini merupakan salah satu ekspansi bisnis perusahaan pada 2019. Direktur Bisnis SME dan Komersial BNI

Syariah, Dhias Widhyati menuturkan, aksi korporasi (akuisisi) induk usahanya tersebut memang dapat dilakukan melalui anak usaha. Adapun anak usaha BNI ialah BNI Syariah, BNI Life, BNI Multifinance, BNI Sekuritas, dan BNI Asset Management. "Ya memang bisa dengan anak usaha. Alhamdulillah, doain saja ya," ujar dia di Gedung BNI Syariah, Jakarta Selatan, Kamis (14/2/2019). Kendati begitu, dirinya belum memastikan, BNI Syariah akan terlibat dalam aksi korporasi itu. Namun ia tak menampik, perseroan dapat dijadikan beberapa alternatif anak usaha pilihan BNI. "Apakah ada BNI Syariah? Ya kita sedang menuju kesana, lihat saja nanti karena sedang kita bicarakan. Tapi apakah ada kemungkinan BNI syariah? Yang jelas ada beberapa alternatif," ujar dia.

- Ulasan:

pencapaian Gross Return Premium BRI Life sebesar Rp 4 triliun merupakan pencapaian yang luar biasa. Dengan demikian, di tahun 2021, Gross Return Premium BRI Life bisa mencapai angka Rp 20 triliun.

**Disclaimer:** Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.